

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGESANAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah "Nilai Hadits-hadits Tentang Tanda-tanda Kiyasat dalam Kitab Sunan Ibnu Majah".

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang apa yang dikehendaki dengan judul tersebut di atas, baik terlebih dahulu perlu penulis jelaskan di sini pengertian yang terkandung oleh judul tersebut.

Nilai : Berarti harga sesuatu.¹

Hadits-hadits : Kata ulang yang berarti; segala ucapan Nabi, segala perbuatan beliau dan segala keadaan beliau. ²

Kiyamet : Harek kebandsid tan.³

Sunan Ibnu Majah : Nama seorang ahli hadits.⁴

Dari uraian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul "Nilai Hadits-hadits Tentang Tanda-tanda Kiyamat dalam Kitab Sunan Ibnu Majah" adalah menilai kualitas hadits-hadits yang dihimpun dan dibukukan oleh Imam Ibnu Majah dalam kitab Sunan Ibnu Majah, khusus yang membahas tanda-tanda kiyamat dalam

¹ WJS. Peerwadarminta, Kamus Ilmu Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, Cet. V, 1976, hlm. 674.

²T.M. Hashbi Ash Shiddiqy, Safaroh dan Pengantar Ilmu Hadits, Bulan Bintang, Jakarta, Cet. V, t.t., hlm.22

³ WJS. Poerwadarminta, op. cit., bln. 505.

⁴H. Muhammad Abu Subbah, Firakahabis Sunnah Al-Kutubah Shi'abun Sittah, Kitab VIII, Majmu'at Buhusil Isla'iyah, 1959, hlm. 135.

cegi shahih, hasan dan dlaifnya.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di antara hal-hal yang menjadi latar belakang masalah dalam penulisan skripsi ini, adalah :

1. Kitab Sunan Ibnu Majah merupakan salah satu dari kutubus Sittah. Kitab Sunan Ibnu Majah juga merupakan salah satu kitab Sunan Empat, yang mengandung hadits shahih, hasan daiif; bahkan terdapat yang munkar. Oleh karenanya, perlu diteliti apakah hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat juga mengandung yang shahih, atau daiif dan mengandung yang lain.
 2. Kurangnya atau sangat sedikitnya penyarahan dari kitab Sunan Ibnu Majah.
 3. Belum adanya pembahasan mengenai Kitab Sunan Ibnu Majah dalam segi sebagaimana yang dimaksud dalam judul pembahasan ini.

C. PERMASALAHAN

Nilai hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat dalam kitab Sunan Ibnu Majah, demikian bunyi tezik skripsi ini, sebagai hasil penelitian yang dipaparkan. Dengan bertitik tolak kepada uraian dalam penegacan pada bagian "A", dan latar belakang permasalahan di atas, maka secara terperinci permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Tentang kualitas perawi-perawinya.
 2. Persambungan sajad.
 3. Tentang kualitas matan hadits.
 4. Kualitas kehujahan dan dalalahuya.

D_e OBTEK PENELITIAN

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat dalam kitab Sunan Ibnu Majah, untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui data tentang kualitas perawakan-pewarinya.
 2. Untuk mengetahui data tentang persambungan senad-senadnya.
 3. Untuk mengetahui data tentang kehujahannya.
 4. Untuk mengetahui data tentang dalalahnya.

E. KEGUNAAN PENDAHASAN

Hasil study terhadap nilai hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat dalam kitab Sunan Ibnu Majah ini diharapkan sedikitnya merupakan sekelumit sumbangsih pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengantarkan orang-orang yang akan mempelajari tentang nilai hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat dalam kitab Sunan Ibnu Majah lebih lanjut. Mengingat nilai hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat tersebut belum ada yang membahas, kecuali hanya disinggung sepiatas kiles oleh para ulama dan terletak di dalam berbagai reference.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, ditempuh dengan studi kepustakaan (Library Research) yaitu; dengan jalan mengkaji buku-buku yang berimitan dengan perubahan. Metode yang digunakan adalah pencatatan sistem kartu, yaitu data dikumpulkan dengan jalan mencatat data yang terdapat dalam sumber data baik data primer maupun data se-

cunder. Sumber primer adalah kitab Sunan Ibnu Majah, sedangkan sumber secundier adalah kitab-kitab lain yang berkaitan dengan Ibnu Majah dan Sunananya.

G. ANALISA DATA

Dalam mengolah dan menganalisa data dalam menyusun skripsi ini, digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode deduktif; yaitu menetapkan pangkal-pangkal kebenaran umum dalam susunan yang teratur, kemudian ditarik kesimpulan untuk menilai hal-hal yang bersifat khusus.
 2. Metode induktif; yaitu menetapkan kebenaran dengan penelitian terlebih dahulu terhadap kejadian-kejadian yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁵

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini, dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Pada pokoknya bab ini membicarakan tentang : Penegosan judul, latar belakang masalah, permasalahan, obyek penelitian, kegunaan pembahasan, metode pengumpulan data, analisa data, sistematika pembahasan dan transkripsi. Bab ini mempunyai arti penting, sebab di sini memberikan gambaran secara langsung dan gamblang tentang permasalahan metode pembahasan dan kegunaannya.

Bab II. Tinjauan Historis Tentang Penelitian

⁵ Winarno Surahman, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar dan Metode dan Teknik, Tarsito, Bandung, 1982, hlm. 25.

Hadits. Di dalam bab ini, berisi pengertian hadits, sebab-sebab timbulnya pembagian hadits, langkah ulama dalam upaya pemeliharaan hadits dan dasar-dasar penilaian hadits.

Bab III. Hadits-hadits Tentang Tanda-tanda Kiyamat. Bab ini membicarakan tentang: Biografi Ibnu Majah, hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat yang ada di dalam kitab Sunan Ibnu Majah, matan hadits tentang tanda-tanda kiyamat, pembagian / macam-macam tanda-tanda kiyamat. Bab ini merupakan latar belakang historis dari kitab Sunan Ibnu Majah, dalam rangka memasuki peabahasan.

Bab IV. Nilai Hadits-hadits Tentang Tanda-tanda Kiyamat. Bab ini adalah membicarakan tentang : Kualitas para perawi, persambungan sanad, kehujjahan hadits dan dalalah hadits. Bab ini merupakan inti dari segala pembahasan skripsi ini.

Bab V. Penutup. Bab ini merupakan jawaban permasalahan yang disimpulkan dari pembahasan dalam bab sebelumnya agar dapat diaplikasikan hasil dari penelitian ini, maka dalam bab ini pula . dirumuskan beberapa saran.

I. TRANSKRIPSI

Dalam penyusunan skripsi ini banyak menggunakan bahasa Arab asli, baik yang telah menjadi bahasa Indonesia yang dibukukan maupun yang belum menjadi bahasa Indonesia, akan tetapi sudah dapat dipakai. Maka untuk menjaga jangan sampai terjadi kekeliruan dalam pembahasan, serta dalam rangka mempermudah penulisan kata-kata yang berasal dari bahasa Arab dan ditulis dengan huruf Arab diganti dengan huruf latin dalam bahasa Indonesia, penulis membuat pedoman se-

bagai berikut :

Huruf Latin	Contohnya	Bahasa Arabnya
' = a	Misalnya	= Anas
' = ts	Misalnya	= Tsiqah
' = h	Misalnya	= Hadits
' = kh	Misalnya	= Khabar
j, ' = dz	Misalnya	= Tahdzib
j, ' = z	Misalnya	= Zuhriy
j, ' = sy	Misalnya	= Syu'bah
j, ' = sh	Misalnya	= Shahih
j, ' = dl	Misalnya	= Dla'if
b, ' = th	Misalnya	= Muhthalah
b, ' = dh	Misalnya	= Dhahir
' = '.	Misalnya	= 'Umar
' = gh	Misalnya	= Gharib
' = f	Misalnya	= Nafi'
' = q	Misalnya	= Qiayamat
' = '.	Misalnya	= Dlu'afa'
' = iy	Misalnya	= Bukhariy

Sedangkan huruf yang bertanda sadaah , di- tulis dengan dobbel konsonan yang bersangkutan. Misalnya : hujjah, raddada, jamma'a, jabber, dan lain-lainnya.

Untuk harakat fatbah digunakan huruf (a), untuk huruf kasrah digunakan huruf (i), dan untuk dlamnah digunakan dengan huruf (u).

Dan bunyi panjang disambung dengan debbel fekal (huruf hidup) sebagai pengganti tersebut di atas.

Misalnya : " لَعْنَكَ, ditulis dengan "makaanatuhna".

Untuk kata-kata yang sudah biasa dipakai dalam bahasa Indonesia, dikecualikan dari ketentuan tersebut

di atas, seperti; hakekat, malaikat, jum'at, Allah, hukum, makna, dan lain-lainnya.